

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN BIAYA BERBASIS WEB PADA KANTOR NOTARIS DAN PPAT ABDUL RAFI'I S.H., M.Kn

Nova Rahayu Indrawati S.

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. M. Yamin No. 25 Samarinda Kalimantan Timur 75123
Telp: (0541) 736071, Fax: (0541) 203492
E-mail : arifin.syafrial@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk dapat membuat sebuah sistem informasi perhitungan biaya berbasis web yang nantinya jika penelitian ini berhasil bisa membantu Kantor Notaris dan PPAT Abdul Rafi'i, S.H, M.Kn dalam melakukan proses perhitungan biaya.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Notaris dan PPAT Abdul Rafi'i, S.H, M.Kn. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan cara studi lapangan, yaitu dengan pengamatan langsung (observasi) ke Kantor Notaris dan PPAT Abdul Rafi'i, S.H, M.Kn serta wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perhitungan biaya transaksi.

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu prototype model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Sublime Text 2, XAMMP (Apache serta PHPMyAdmin).

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa sistem informasi perhitungan biaya berbasis web yang dapat menyajikan informasi data perhitungan transaksi secara cepat kepada user.

Kata Kunci: sistem informasi, perhitungan biaya, web

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi sangat berperan dalam berbagai bidang, selain memberikan kemudahan didalam mengoperasikannya juga memberikan dampak dalam efisiensi kerja cepat, tepat dan akurat. Media *website* merupakan salah satu produk teknologi informasi serta sistem informasi yang dikembangkan secara *online* atau lebih dikenal dengan internet.

Pada Instansi seperti Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (yang selanjutnya disebut PPAT) sangat dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kinerja instansi tersebut. Notaris adalah jabatan umum atau publik karena Notaris diangkat dan diberhentikan oleh pemerintahan Notaris yang menjalankan tugas Negara.

Dalam pekerjaan kantor Notaris dan PPAT seringkali bersinggungan dengan perhitungan-perhitungan tertentu seperti Pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (yang selanjutnya disebut PNBP) yang mana staff Notaris dan PPAT sering kesulitan dan terjadi kesalahan dalam menentukan atau menghitung Pajak dan PNBP.

Pada Kantor NOTARIS dan PPAT ABDUL RAFI'I,SH.M.Kn mengalami kesulitan dalam perhitungan biaya transaksinya yang mana staff Notaris dan PPAT yang hanya dibuat secara manual dan masih belum terintegrasi dengan baik sehingga sering terjadi

kesalahan dalam perhitungan biaya yang dihitung dengan cara menggunakan kalkulator dan kemudian hasil perhitungan dicatat di kertas biasa dan dalam penyimpanan hasil perhitungan itu juga sering hilang sehingga hal itu sangat menyulitkan staff keuangan notaris dalam merekap laporan transaksi yang nantinya laporan tersebut akan diberikan kepada Notaris.

Berdasarkan latar belakang diatas maka keberadaan Sistem Informasi Perhitungan Biaya Berbasis *Web* sangat dibutuhkan sekarang ini karena Sistem Informasi perhitungan biaya yang mampu memperhitungkan biaya, pajak dan PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dengan cepat, tepat dan akurat sehingga tidak ada kekeliruan yang dapat merugikan kedua belah pihak baik pelanggan ataupun Notaris.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

2.1 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pada kantor NOTARIS dan PPAT ABDUL RAFI'I,SH.M.Kn. Dapat dirumuskan sebagai berikut : "Bagaimana Membuat Sistem Informasi Perhitungan Biaya Berbasis *Web* Pada Kantor Notaris dan PPAT ABDUL RAFI'I,SH.M.Kn".

2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka ditetapkan batasan masalah pada Sistem Informasi Perhitungan Biaya Berbasis *Web* Pada Kantor Notaris dan PPAT ABDUL RAFI'I,SH.M.Kn. Untuk menghindari meluasnya pokok bahasan dan ruang lingkup permasalahan yang ada pada Kantor Notaris dan PPAT ABDUL RAFI'I,SH.M.Kn maka diperlukan batasan masalah yang meliputi sebagai berikut, antara lain :

1. Jenis transaksi yang akan dihitung adalah transaksi balik nama jual beli, balik nama waris, balik nama hibah, pembagian hak bersama dan pemasangan hak tanggungan.
2. Biaya-biaya yang dihitung meliputi biaya akta, jasa pengurusan, cek sertipikat, PNPB (Pendapatan Negara Bukan Pajak), validasi, dan biaya pajak.
3. *Website* ini dioperasikan dengan Intranet.
4. Sistem ini menggunakan database yang dirancang dengan menggunakan *MySQL* dan *Apache* sebagai web servernya.
5. Perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan desain dan kode-kode pemrograman menggunakan perangkat lunak *Dreamweaver CS6* dengan bahasa *HTML, PHP dan Javascript*.

3. BAHAN DAN METODE

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode prototype. Prototype model adalah salah satu model yang banyak digunakan, dengan metode prototyping ini pengembang dan pengguna sistem dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada model prototype adalah sebagai berikut :

3.1 Tahap Komunikasi

Pada tahap ini pengembang dan pengguna bersama-sama menentukan dan mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, menganalisis semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat yang meliputi:

1. Sistem mampu menampilkan informasi persyaratan kelengkapan dokumen.
2. Sistem mampu memperhitungkan seluruh biaya yang diperlukan disetiap transaksi.
3. Sistem mampu menampilkan hasil perhitungan yang baru saja dilakukan ataupun yang sudah lama.
4. Sistem mampu menampilkan data-data yang menjadi bahan untuk perhitungan biaya.
5. Sistem mampu menampilkan laporan dalam waktu perhari,perbulan dan pertahun.
6. Sistem mampu melakukan proses perhitungan biaya secara cepat dan tepat.

3.2 Tahap Perancangan Secara Cepat

Pada tahapan ini perencanaan sistem dilakukan secara cepat dan mewakili semua kebutuhan sistem yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype. Beberapa kebutuhan sistem yang diidentifikasi antara lain :

1. Kebutuhan Data

Dalam mengidentifikasi kebutuhan data, hal yang dibutuhkan yaitu beberapa data yang diperoleh dari Kantor Notaris dan PPAT ABDUL RAFI'I, S.H., M.Kn., adapun data yang diperlukan antara lain : data klien, data transaksi balik nama jual beli, data transaksi balik nama waris, data transaksi balik nama hibah, data transaksi pembagian hak bersama dan data transaksi pemberian hak tanggungan.

2. Kebutuhan *User*

User-user yang akan menggunakan atau terlibat didalam sistem atau website yang dibangun yaitu : *administrator*, user staff PPAT, user staff keuangan.

3. Kebutuhan Perangkat Keras

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mengenai perangkat-perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem adalah sebagai berikut : *Processor* minimal *intel Pentium 4*, *VGA* dengan resolusi 1366 x 768 pixel, *Random Access Memory* (RAM DDR2) 1 GB dan *Harddisk* minimal *space* kosong 80 GB.

4. Kebutuhan Perangkat lunak

Dari hasil penelitian, dalam segi perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem adalah sebagai berikut : Sistem Operasi *Windows XP*, *Microsof Office 2007*, *Dreamweaver CS 6*, *XAMPP* dengan *Apache* sebagai *web server* dan *MySQL* sebagai *Database*, *Web Browser Mozilla Firefox* dan *Google Chrome, Microsoft Visio 2007*.

3.3 Tahap Pemodelan Secara Cepat

Tahapan perancangan pemodelan secara cepat berfokus pada representasi desain aspek-aspek sistem yang akan dilihat oleh *user*, biasanya berupa pendekatan pada desain *format input* dan *output*.

Dalam merepresentasikan aspek-aspek sistem, digunakan alat-alat bantu pengembangan sistem dalam rancangan ini, yaitu :

1. *Flow Of Document* (FOD)

Flow Of Document (FOD) digunakan untuk menggambarkan arus dokumen-dokumen dan laporan-laporan termasuk tembusan-tembusan pada sistem.

2. *Context Diagram*

Context diagram digunakan untuk menggambarkan ruang lingkup dari suatu sistem dan terdiri dari dokumen-dokumen serta fungsi-fungsi terkait.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem dan hubungannya dengan objek-objek sistem serta arus data yang mengalir dalam perancangan sistem tersebut.

4. *Sitemap*

Sitemap digunakan untuk merepresentasikan arsitektur hirarkaki dari halaman-halaman *web* yang saling berhubungan.

Beberapa representasi desain aspek-aspek sistem yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

3.3.1 Desain Form Input

Desain input diberikan sesuai dengan kebutuhan *user* sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Pada tahap ini

diperlukan komunikasi kepada *user*, agar desain input sesuai kebutuhan *user*. Adapun desain input yang akan didesain antara lain :

1. Halaman Login
2. Halaman Transaksi Jual Beli
3. Halaman Transaksi Waris
4. Halaman Transaksi Hibah
5. Halaman Transaksi APHB
6. Halaman Transaksi HT
7. Halaman Klien
8. Halaman Administrator

3.3.2 Desain Form

Desain form dilakukan sesuai bentuk form-form yang diperlukan pada sistem ini. Dengan form-form yang ada ini dapat membantu jalannya sistem ini dengan baik, adapun desain form yang akan dibuat antara lain :

1. Form data transaksi balik nama jual beli
2. Form data transaksi balik nama waris
3. Form data transaksi balik nama hibah
4. Form data transaksi pembagian hak bersama
5. Form data transaksi pemberian hak tanggungan

3.3.3 Desain Output

Desain output disesuaikan dengan bentuk laporan data-data dari sistem yang dikumpulkan diawal pengembangan sistem sehingga user dapat memahami dengan baik. Adapun desain output yang akan dibuat antara lain :

1. Desain output Laporan Data transaksi balik nama jual beli
2. Desain output Laporan Data transaksi balik nama waris
3. Desain output Laporan Data transaksi balik nama hibah
4. Desain output Laporan Data transaksi pembagian hak bersama
5. Desain output Laporan Data transaksi pemberian hak tanggungan
6. Desain output Laporan Semua transaksi

3.4 Pembangunan Prototype

Tahap pembangunan prototype adalah proses pembuatan desain global atau kerangka untuk membentuk sebuah model prototipe dari sistem. Adapun bagian-bagian yang dibangun adalah sebagai berikut :

1. Struktur Database
Struktur database adalah beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data sistem ini berupa nama kolom, tipe data dan ukuran data.
2. Halaman Home/Index
Halaman Home/Index merupakan halaman utama saat seseorang mengunjungi halaman website, berisi syarat-syarat kelengkapan dokumen transaksi dan prosedur pelaksanaan transaksi.
3. Halaman PPAT
Halaman PPAT merupakan halaman untuk Staff PPAT, berisi halaman untuk manajemen data transaksi, data klien, laporan data transaksi, serta laporan data PPAT.
4. Halaman Keuangan

Halaman Keuangan merupakan halaman untuk Staff Keuangan, berisi halaman untuk manajemen data pembayaran, serta laporan data pembayaran.

4. Halaman Administrator

Halaman Administrator berguna untuk admin dalam manajemen konten sistem.

3.5 Tahap Penyerahan Sistem dan Umpan Balik

Pada tahapan ini Prototype yang telah dibuat oleh pengembang akan diberikan kepada pengguna untuk dievaluasi, kemudian klien akan memberikan *feedback* atau umpan balik yang akan digunakan untuk merevisi kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Perulangan proses ini terus berlangsung hingga semua kebutuhan terpenuhi. Prototype-prototype dibuat untuk memuaskan kebutuhan klien dan untuk memahami kebutuhan klien lebih baik.

Prototype yang dibuat dapat dimanfaatkan kembali untuk membangun sistem lebih cepat, namun tidak semua prototype bisa dimanfaatkan.

Pada tahap ini juga dilakukan 2 (dua) metode pengujian yaitu metode pengujian black-box dan metode pengujian beta testing.

3.5.1 Pengujian Blackbox

Metode pengujian *blackbox* ini memfokuskan pada keperluan fungsional dari sistem. Karena itu, uji coba memungkinkan pengembang sistem untuk membuat himpunan kondisi *input* yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional dari sistem.

Tabel 1. Rencana Pengujian Black-Box

No	Komponen yang diuji	Data Input	Output
1	Login Administrator	Input username dan password	Jika username dan password benar maka masuk ke halaman home administrator
2	Input Data Transaksi Jual Beli	Input data klien dan data transaksi	Jika data yang diinput lengkap maka masuk ke halaman selanjutnya yang menampilkan hasil perhitungan
3	Edit Prosedur Transaksi	Tambah, Edit atau Hapus Informasi Prosedur Transaksi	Informasi Prosedur Transaksi akan ditampilkan dihalaman depan website

3.5.2 Pengujian Beta

Pengujian *Beta Testing* dilakukan pada satu atau lebih pemakai akhir (*end user*) perangkat lunak.

Pengujian ini merupakan aplikasi langsung dari perangkat lunak di dalam suatu lingkungan yang tidak dapat dikontrol oleh pengembang sistem.

Ada 9 (sembilan) kriteria situs *web* yang baik, di mana masing-masing kriteria yang akan dinilai oleh *user* luar dengan menjawab pertanyaan pilihan (*multiple choice*) yang mewakili tiap-tiap kriteria dalam pertanyaan.

Rumus perhitungan *Beta Testing* :

$$Y = P/Q * 100\%$$

Y = Nilai Persentase

P = Banyaknya jawaban responden tiap soal

Q = Jumlah Responden

Tabel 2. Pengujian Beta Testing

No	Beberapa point yang diteliti	Rumus prosentase yang digunakan	Skala Penilaian
1.	Apakah anda setuju <i>website</i> sudah memenuhi keinginan anda sebagai <i>user</i> (pemakai) dalam melakukan pendaftaran sebagai <i>user</i> ?	$Y = \frac{P}{Q} * 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = Banyaknya jawaban responden tiap soal</p> <p>Q = Jumlah Responden</p> <p>Y = Nilai Prosentase</p>	<p>SS = Sangat Setuju</p> <p>S = Setuju</p> <p>CS = Cukup Setuju</p> <p>KS = Kurang Setuju</p> <p>TS = Tidak Setuju</p>
2.	Apakah anda setuju bahwa <i>website</i> telah menyediakan pesan visual yang jelas ?		
3.	Apakah anda setuju bahwa komposisi warna pada <i>website</i> sudah baik dan konsisten ?		
4.	Apakah anda setuju bahwa konten yang dibuat pada <i>website</i> berguna dan bermanfaat ?		
5.	Apakah anda setuju bahwa menu yang ada pada <i>website</i> sudah jelas dan sesuai dengan kebutuhan anda?		
6.	Apakah anda setuju bahwa akses loading <i>website</i> pada saat memasuki halaman awal lebih cepat ?		

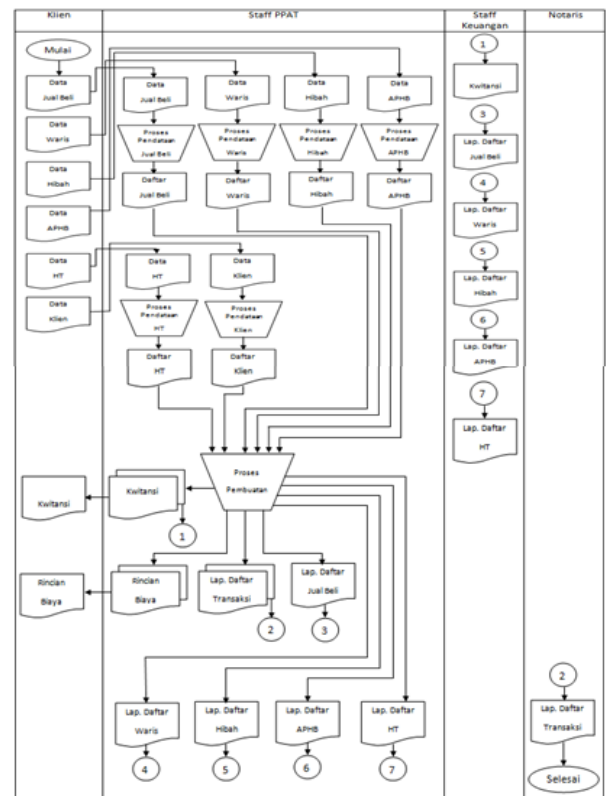
7.	Apakah anda setuju bahwa <i>website</i> sesuai dengan kebutuhan user ?		
8.	Apakah anda setuju bahwa <i>website</i> ini mudah digunakan?		
9.	Apakah anda setuju bahwa <i>website</i> bisa mempermudah pekerjaan <i>user</i> ?		
10.	Apakah anda setuju bahwa jika <i>website</i> ini sudah layak untuk digunakan?		

4. RANCANGAN SISTEM

Berikut ini adalah rancangan Sistem Informasi Perhitungan Biaya Berbasis *Web* Pada Kantor Notaris dan PPAT Abdul Rafi'i, S.H., M.Kn :

4.1 FOD Yang sedang Berjalan

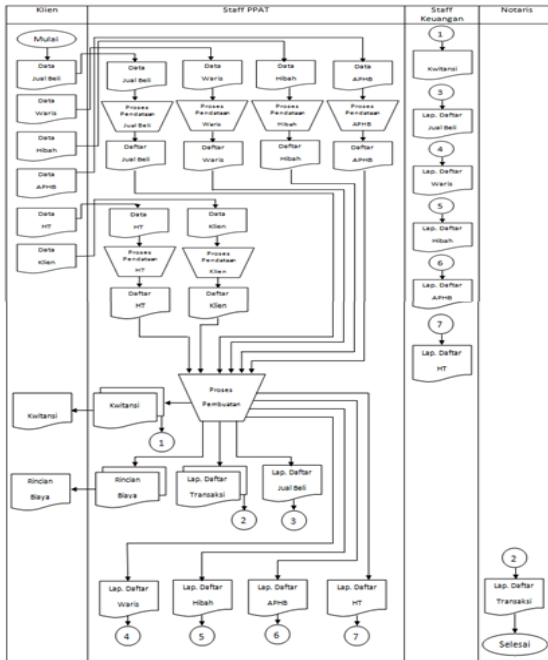
Dari hasil analisa penulis terhadap sistem yang berjalan dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama seperti perhitungan biaya yang dilakukan secara manual memerlukan waktu yang lama dalam memberikan informasi kepada klien dikarenakan proses perhitungan biaya tersebut dilakukan dengan cara manual. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flow Of Document Yang sedang Berjalan

4.2 FOD Yang Diusulkan

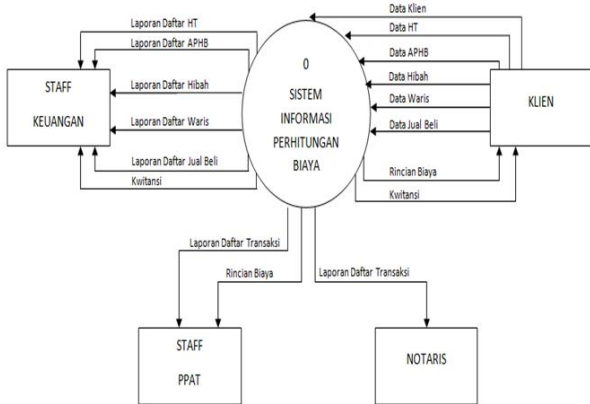
Setelah melakukan berbagai pengamatan dan penelitian tentang keadaan yang berjalan dilapangan maka penulis memutuskan untuk membuat suatu perancangan sistem informasi perhitungan biaya yang dirasa tepat. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. FOD Yang Diusulkan

4.3 Context Diagram

Diagram Context ini untuk menggambarkan Sistem Informasi Perhitungan Biaya secara keseluruhan, yang mana sistem ini dimulai ketika klien menyerahkan berkas kepada staff PPAT yang mana didalam berkas itu terdapat adat-data yang diperlukan oleh staff PPAT untuk melakukan perhitungan biaya menggunakan Sistem Informasi Perhitungan Biaya ini. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.

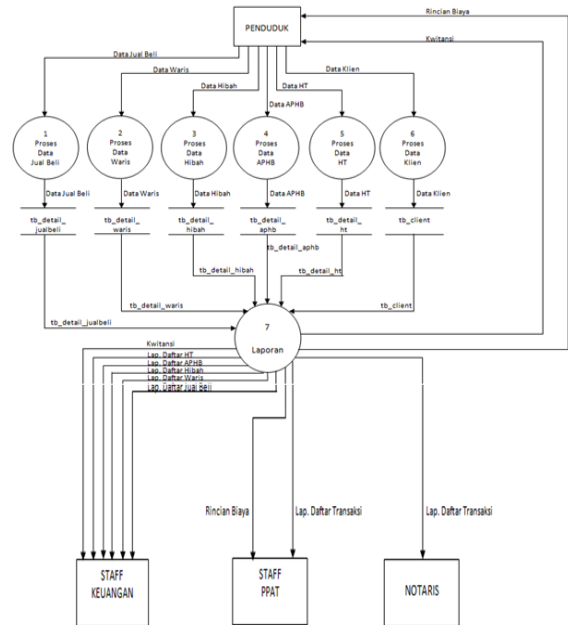


Gambar 3. Context Diagram

4.4 Data Flow Diagram 0

Proses pendataan klien ini mengambil data klien dari entitas klien dan disimpan di datastore tabel klien. Proses

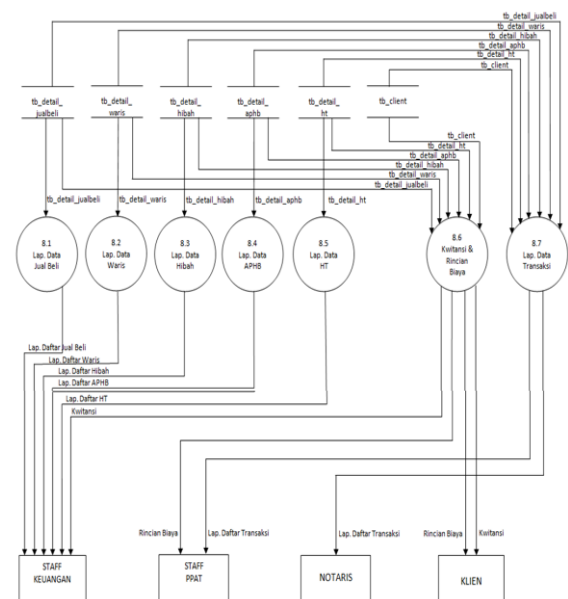
Pendataan transaksi ini mengambil data transaksi dari entitas klien dan disimpan di datastore tb_akta yang kemudian diproses untuk perhitungan biaya ini yang dilakukan oleh entitas staff PPAT. Proses laporan transaksi mengambil data transaksi dari entitas staff PPAT pada database D tb_akta. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Data Flow Diagram 0

4.5 Data Flow Diagram 1

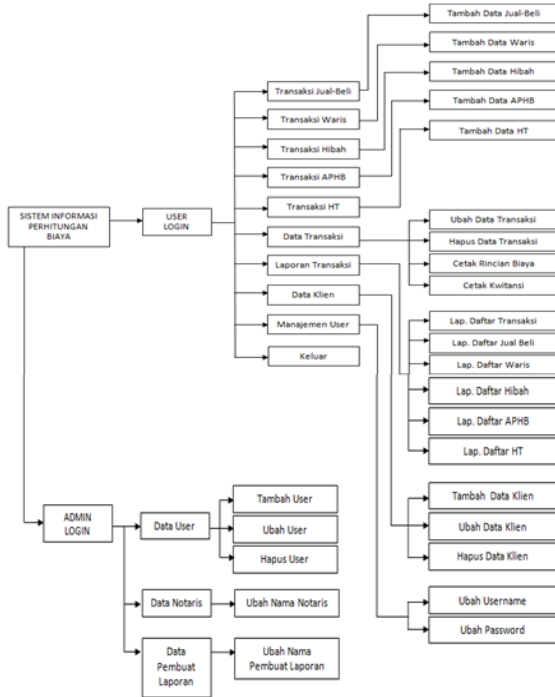
Data Flow Diagram Level 1 yang dibuat untuk memberikan penjelasan mengenai detail pembuatan laporan, pembuatan kwitansi dan pembuatan rincian biaya. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Data Flow Diagram 1

4.7 Sitemap

Peta Situs digunakan untuk menandai dari mana harus memulai dan mengakhiri pengerjaan *website*. *Sitemap* (Peta Situs) adalah kerangka *website* yang menggambarkan denah dari sebuah *website* yang memuat informasi mengenai halaman apa saja yang ada didalam *website*. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. *sitemap*

5. IMPLEMENTASI

5.1 Halaman Home/Index

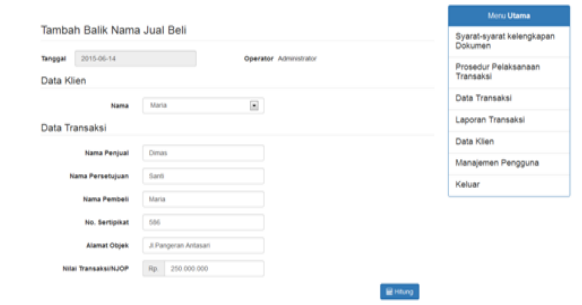
Halaman Home/Index merupakan halaman utama saat seseorang mengunjungi halaman website yang pertama kali terlihat ialah berisi syarat-syarat kelengkapan dokumen transaksi dan prosedur pelaksanaan transaksi dari awal sampai dengan akhir. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Home/Index

5.2 Halaman Transaksi Jual Beli

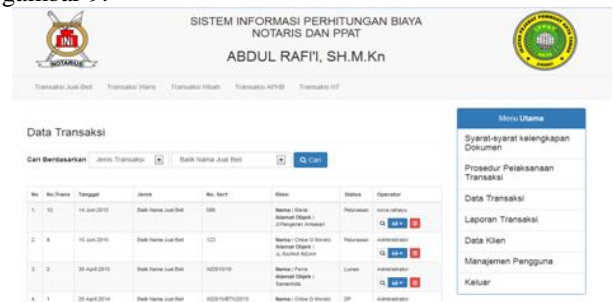
Pada gambar 8 merupakan tampilan halaman transaksi jual beli yang berfungsi untuk menghitung serta menambah data transaksi jual beli yang baru. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Transaksi Jual Beli

5.3 Halaman Data Transaksi

Pada gambar 9 merupakan tampilan halaman data transaksi yang berfungsi untuk menampilkan seluruh data transaksi. Pada halaman ini terdapat kolom pencarian dengan beberapa kriteria untuk mencari sebuah data transaksi. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Data Transaksi

5.4 Halaman Administrator

Halaman Administrator berguna untuk admin dalam manajemen konten sistem. Pada Form Manajemen Pengguna ini hanya bisa digunakan oleh Admin untuk menambah ataupun menghapus data user. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Administrator

5.5 Output Rincian Biaya

Selain Kwitansi klien juga akan mendapatkan rincian biaya secara *detail* dirincian biaya tersebut berisi Biaya Akta, Biaya Pengurusan Balik Nama, Biaya Cek Sertipikat, Biaya PNBP (Pendapatan Negara Bukan pajak), Biaya Validasi, dan Biaya Pajak yang diperlukan. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 11.

NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
ABDUL RAFFI, S.H.,M.Kn

Laporan Transaksi
Tanggal 14 Juni 2015

No. Transaksi	001
Tanggal Transaksi	14 Juni 2015
Nama Klien	Admin
Status Operator	Administrasi
Status Pengirim	Admin
Status Pengirim	Admin
No. Surat	18
Akumulasi (Rp)	18 Pengiriman Admin
Saldo Transaksi (PPAT)	Rp. 200.000.000
Biaya Akas	Rp. 0.000.000
Biaya Pengiriman	Rp. 0.000.000
Cak. dan Pengiriman	Rp. 0.000.000
PPAT	Rp. 0.000.000
Tambahan	Rp. 0.000.000
Pajak Penghasilan	Rp. 12.000.000
Pajak Penghasilan	Rp. 0.000.000
Saldo	Rp. 200.000.000

(Data Pihak-Keempat Atas Tugasi Pihak Ketiga, Laporan)

Gambar 11. Output Rincian Biaya

5.6 Output Kwitansi

Kwitansi akan dicetak 2 (dua) rangkap oleh staff PPAT yang pertama akan diberikan kepada klien dan yang kedua untuk staff keuangan yang mana itu diperlukan untuk proses pembuatan laporan. Selengkapnya tampilan kwitansi pada gambar 12 dibawah ini :

NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
ABDUL RAFFI, S.H.,M.Kn

KWITANSI
NO. 1802/PPAT/14JUN2015

Salah Sisi (Rp)	0	Salah Transaksi	Rp. 200.000.000
Biaya Akas (Rp)	0	Nama Admin	Administrasi
Biaya Pengiriman (Rp)	0	Status Pengiriman	DP
Biaya Pengiriman (Rp)	0	Tarif	Rp. 20.000.000
Biaya Pengiriman (Rp)	0	Tarif Bayar	Rp. 13.700.000

Demas, 14 Juni 2015

ABDUL RAFFI, S.H.,M.Kn
Ditanda-tangani

Gambar 12. Output Kwitansi

5.7 Output Laporan

Laporan transaksi ini yang mana pekerjaan ini adalah tugas staff keuangan didalam proses laporan transaksi Jual Beli ini dilakukan dengan cara otomatis yang mana staff keuangan hanya perlu memilih form laporan lalu memilih laporan jual beli maka itu akan terlihat semua laporan transaksi jual beli dengan cara otomatis. Selengkapnya pada gambar 13 dibawah ini :

NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
ABDUL RAFFI, S.H.,M.Kn

Laporan Transaksi Tahunan
Tanggal 30 Juni 2015

No.	No. Trans	Tanggal Trans	Jenis Transaksi	Nama Klien	Status Bayar	Tanggal Bayar	Nama Operator
1	08	14 Juni 2015	Beli Huru Jual Beli	Masa	Pakman	14 Juni 2015	Admin
2	09	10 Juni 2015	Beli Huru Jual Beli	Chiko O Monte	Pakman	10 Juni 2015	Admin
3	2	30 April 2015	Beli Huru Jual Beli	Pera	Lama	30 April 2015	Admin

Gambar 13. Output Laporan Transaksi

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Perhitungan Biaya ini maka dapat mempermudah proses penginputan data klien dan data transaksi dan proses perhitungan yang dilakukan secara otomatis, cepat dan tepat. Selain itu juga menghemat waktu dalam pembuatan laporan-laporan. Dan juga adanya Sistem Informasi Perhitungan Biaya ini data hasil dari sistem informasi

dapat langsung dimanfaatkan oleh staff yang menggunakan sistem ini.

2. Dengan dimanfaatkannya sistem informasi perhitungan biaya ini diharapkan dapat membantu kendala-kendala yang ada pada sistem perhitungan biaya pada Kantor Notaris dan PPAT Abdul Raffi, S.H., M.Kn.
3. Dengan sistem ini dapat memudahkan user didalam pencaharian data-data baik itu data transaksi, data klien ataupun data lainnya yang telah diproses jika suatu hari membutuhkannya.

7. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu agar Sistem Informasi Perhitungan Biaya ini memerlukan perbaikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang dapat dibuat lebih lengkap dan detail berdasarkan keinginan user.
2. Sistem Informasi ini dapat pula ditambah untuk memonitoring perjalanan berkas yang sesuai dengan transaksi yang masuk ke kantor.
3. Perlu adanya pengembangan pada desain tampilan agar lebih menarik.

8. DAFTAR PUSTAKA

Al Bahra, Bin Ladjamudin, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Dhanta, Rizky, 2009, *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: INDAH.

Flanagan, David. "JavaScript, The Definitive Guide". United States of America: O'Reilly Media Inc.. 2011

Hidayat, Heri, 2011, *Cara Instan Menguasai Pemrograman Website Secara Otodidak*, Jakarta : Agogos Publishing

Juju Dominikus dan Syukrie Muhammad, 2009, *Jurus Jitu Webmaster Freelance*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Jogiyanto, HM, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit ANDI

Jogiyanto, HM, 2009, *Sistem Teknologi Informasi.. Yogyakarta : Penerbit ANDI*

Ismaya, Samun. 2012, *Pengantar Hukum Agraria*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kristianto, Budhi, 2005, *Referensi Coding Pemrograman Web Html Asp Php Tingka tDasar*, Yogyakarta : PD Anindya.

Kurniawan, Wiharsono, 2007, *Jaringan Komputer*, Yogyakarta : Penerbit ANDI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1998, *Tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah* (online), (http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_37_1998.pdf, diakses 11 April 2015

Pressman, Roger, 2005, *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, Edisi ke 6, New York : McGraw-Hill

Pressman, Roger S., 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak*, jilid I, Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sadeli, Muhammad. 2014, *Aplikasi Bisnis dengan PHP dan MySQL menggunakan Adobe Dreamweaver CS 6*, Palembang : Maxikom
- Saputra, Agus, 2011, *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*, Jakarta : IKAPI.
- Simarmata, Janner, 2005, *Panduan Cepat Menggunakan Dreamweaver MX*, Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Simarmata, Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Sulistiyawan, Rubianto, Rahmad Saleh, 2008, *Modifikasi Blog Multiply dengan CSS*, Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sutabri, Tata, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sutisna, Dadan, 2007, *Langkah Mudah Menjadi Webmaster*, Jakarta Selatan: Mediakita
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2004, Tentang Jabatan Notaris (online), (<http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/file/lt4c4ecb7b47014/parent/19754>), diakses 11 April 2015
- Wismakarma, Komang, 2009, *Membuat Katalog Online Dengan PHP & CSS*, Yogyakarta : Lokomedia.